



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PENDIDIKAN PERTANIAN LOKAL SEBAGAI MEDIA
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BAGI SISWA
SEKOLAH DASAR**

BIDANG KEGIATAN:

PKM GAGASAN TERTULIS (PKM-GT)

Diusulkan Oleh:

Fauzan Amin	G44053065 (2005)	Ketua
Rizki Dwi Cahyani	G44051233 (2005)	Anggota
Chandra Nur Kalam	G44062689 (2006)	Anggota

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Pendidikan Pertanian Lokal sebagai Media Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup bagi Siswa Sekolah Dasar
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Fauzan Amin
 - b. NIM : G44053065
 - c. Jurusan : Kimia
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor

Menyetujui
Ketua Departemen Kimia

Bogor, 19 Maret 2009
Ketua

(Prof. Dr. Ir. Tun Tedja Irawadi, MS)
NIP 130536664

(F a u z a n A m i n)
NIM G44053065

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP 131473999

(Sri Sugiarti, Ph.D)
NIP 132133397

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya dan semoga kita semua menjadi pengikutnya hingga akhir zaman.

Terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua kami masing-masing atas dukungan dan doanya. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibu Sri Sugiarti, Ph.D yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan semangat selama penulisan karya tulis ini.

Karya tulis ini disusun sebagai suatu bentuk kontribusi penulis bagi pengembangan pendidikan Lingkungan Hidup menuju peningkatan daya saing bangsa berbasis keunggulan lokal. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, 19 Maret 2009
Penulis

*Fauzan Amin
Rizki Dwi Cahyani
Chandra Nur Kalam*

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN	vi
 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	2
Tujuan	3
Manfaat	3
 TINJAUAN PUSTAKA	4
Potensi Pertanian Lokal.....	4
Proses Bercocok Tanam.....	4
Kurikulum Pendidikan Dasar.....	5
 METODE PENULISAN	6
 PEMBAHASAN	7
Potensi Tanaman Lokal.....	7
Rancangan Sistem Pembelajaran	8
Sistematika Penerapan	11
Analisis Manfaat dan Tanda Keberhasilan	14
SIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Muatan kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyah pada KTSP	9
2 Beban studi siswa kelas V SDN Dramaga 03	10

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Sebagian potensi pertanian di Indonesia	2
2 Skema metode penulisan.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Daftar riwayat hidup penulis I.....	17
2 Daftar riwayat hidup penulis II	18
3 Daftar riwayat hidup penulis III.....	19

RINGKASAN

Karya tulis ini berjudul ‘Pendidikan Pertanian Lokal sebagai Media Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup bagi Siswa Sekolah Dasar’. Latar belakang penulisan karya tulis ini adalah menurunnya kecintaan masyarakat pada bidang pertanian padahal Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi yang besar dalam pertanian. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati melimpah yang berpotensi untuk dikembangkan.

Upaya untuk membangkitkan kecintaan masyarakat dan menjadikan produk pertanian lokal sebagai produk unggulan daerah dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan terencana dan terstruktur bagi siswa sekolah dasar sebagai generasi penerus bangsa. Upaya ini dilakukan untuk menghasilkan generasi yang cinta pertanian dan bangga akan keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Kebanggaan itu diwujudkan dengan kemampuan dalam mengembangkan dan menggunakan produk pertanian, khususnya pertanian lokal.

Tujuan penyusunan karya tulis ini adalah mempelajari kondisi pengembangan tanaman lokal di Indonesia, memaparkan pentingnya pengembangan potensi pertanian di tingkat sekolah dasar, memberikan metode rancangan sistem pembelajaran pengembangan tanam lokal, dan melihat keunggulan dari sistem pembelajaran pertanian pada usia dini.

Metode penulisan karya ilmiah ini ialah dengan mencari pustaka yang didukung oleh konsultasi dengan dosen dilanjutkan dengan pengumpulan data dan informasi, analisis-sintesis, dan penulisan. Langkah terakhir adalah penarikan simpulan.

Pengembangan potensi pertanian lokal (PL) patut mendapatkan perhatian khusus. Hal ini dilihat dari potensi pengembangan pertanian berbasis wisata alam yang sangat mungkin untuk dikembangkan di Indonesia. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki keanekaragaman hayati yang beragam dan keindahan alam yang eksotis. Dalam pengembangannya, peningkatan potensi ini dapat dilakukan dengan membina generasi penerus, termasuk siswa di tingkat sekolah dasar.

Pembekalan wawasan pertanian akan dirasa efektif untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar. Mengingat tingkatan usia 7-11 tahun adalah usia yang paling cocok untuk melakukan kegiatan konkret. Pada tingkatan usia ini, anak-anak lebih menyukai kegiatan praktik langsung dibandingkan dengan kegiatan abstrak. Hal ini dituangkan dalam sebuah mata pelajaran khusus mengenai pertanian dan dengan menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran dasar-dasar pertanian dengan cara praktik langsung.

Perancangan sistem pembelajaran dibuat dengan cara menyusun kerangka pembelajaran yang dituangkan melalui Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) yang akan diterapkan sesuai dengan potensi pertanian lokal yang ada. Materi pendahuluan berupa penjelasan tentang pertanian diberikan pada awal pertemuan yang dilanjutkan dengan kegiatan praktik bercocok tanam langsung.

Beberapa keunggulan dari penerapan pembelajaran pertanian lokal adalah tumbuhnya kecintaan siswa pada pertanian lokal, merupakan suatu bentuk aplikasi ilmu yang didapat oleh siswa melalui kegiatan praktik, mendukung sistem kurikulum berbasis kompetensi yang menuntut siswa untuk aktif dan memiliki keterampilan, dan menumbuhkan kecintaan pada kelestarian lingkungan melalui pemahaman akan pertanian.

Dalam pengembangan mata pelajaran PL disarankan sebaiknya terjalinnya kerja sama antara Departemen Pendidikan Nasional, sekolah-sekolah dasar, dan Dinas Pertanian setempat dalam rangka mengembangkan potensi pertanian lokal.